

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>36</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.<sup>37</sup> Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti. Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan

---

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.81

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.207

dari penelitian eksperimen untuk menemukan pengaruh dari treatment terhadap peningkatan kreativitas belajarnya. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (*non experiment*). Secara umum dikenal adanya dua jenis penelitian eksperimen yaitu eksperimen betul (*true experiment*) dan eksperimen tidak betul-betul tetapi hanya mirip eksperimen. Itulah sebabnya maka penelitian yang kedua ini dikenal sebagai “penelitian pura-pura” atau quasi experiment.<sup>38</sup> Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode metode Penyuluhan Tentang MP-ASI. Selain itu juga dalam penelitian eksperimen semu lingkungan yang mempengaruhi hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan.

Di dalam penelitian ini jenis dan rancangan yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan kuisisioner yang bertujuan untuk melihat pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah diberikan metode Penyuluhan Tentang MP-ASI. Lokasi penelitian ini di Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan untuk meneliti pengetahuan ibu baduta tentang pemberian MPASI tepat. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka dan bersifat analitik.<sup>39</sup> Metode yang digunakan peneliti ini adalah metode eksperimen. Dengan rancangan desain penelitian yang digunakan *one group pretest- posttest design*, dengan melihat perubahan dan

---

<sup>38</sup> Ibid, h. 211.

<sup>39</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

melakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan Posyandu di Desa Cabai Patikalain dalam merancang suatu tindakan yang dilakukan dalam bentuk eksperimental.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.<sup>41</sup> Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 100.

<sup>41</sup> Siswono, Penelitian Pendidikan Matematika, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), h. 44

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan yang berjumlah 13 orang.

## 2. Teknik Sampel

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau hanya elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti.<sup>43</sup> Pengertian lain sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan. Dalam penentuan pemilihan sampel ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik penarikan sampel ini dilakukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## 3. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan yang berjumlah 13 orang. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh dari jumlah

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61.

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 67

<sup>44</sup>Arikunto, *Op.cit.* h. 214

anggota populasi yaitu 13 orang.

### C. Kriteria Objektif

Dalam kuesioner, bila jawaban yang benar diperoleh jawaban dengan skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Kriteria Objektif : Total skor jawaban dikategorikan menjadi :

1. Baik :hasil presentase 75%-100% menjawab 15-20 pertanyaan
2. Cukup :hasil presentase  $\leq 75\%$  menjawab 14-12 pertanyaan
3. Kurang :hasil presentase  $\leq 55\%$  menjawab <11 pertanyaan

Lembar observasi berbentuk checklist dengan Pengisian lembar observasi dilakukan oleh seorang observer pada setiap pembelajaran yaitu dengan memberikan checklist pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana atau pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diambil langsung dari obyek yang akan diteliti yaitu ibu yang memiliki bayi usia bawah dua tahun.

Dalam hal ini data yang langsung diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan pengetahuan dan sikap ibu

tentang pemberian makanan pendamping ASI.

- 1) Data hasil tes awal pengetahuan Ibu tentang MP-ASI
- 2) Data hasil akhir pengetahuan Ibu tentang MP-ASI setelah diadakannya penyuluhan

Untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini, kuesioner penelitian pengetahuan ibu tentang MP-ASI yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel II. Kuesioner Pengetahuan Tentang MP-ASI**

NO	Item Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizinya		
2.	MP-ASI merupakan makanan tambahan bagi bayi		
3.	MP-ASI diberikan pada bayi 6-24 bulan		
4.	Pemberian MP-ASI terlalu dini akan mengurangi konsumsi ASI		
5.	keterlambatan pemberian MP-ASI dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada bayi		
6.	Manfaat MP-ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi anak		
7.	Tekstur MP-ASI pada usia 6-9 bulan sebaiknya cair		
8.	MP-ASI pada usia 10-12 bulan, mulai beralih ke makanan kental dan padat.		
9.	Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan risiko infeksi karena terpapar makanan bayi yang tidak steril		
10.	Terlambat dalam pemberian MP-ASI dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan motorik mulut seperti mengunyah dan menerima rasa dan tekstur makanan		
11.	Bayi yang sudah diberikan MP-ASI tidak perlu lagi diberikan Air susu ibu		
12.	MP-ASI diberikan pada bayi usia 4 bulan		
13.	Pada bayi usia kurang dari 6 bulan hanya		

	diberikan ASI saja		
14.	Memperkenalkan makanan bayi bisa langsung dengan memberikan beberapa jenis makanan dalam satu waktu		
15.	Bayi usia kurang dari 6 bulan boleh diberikan makanan seperti pisang		
16.	Pada usia kurang dari 6 bulan bayi tidak cukup kenyang jika hanya diberikan ASI		
17.	Pengenalan dan Pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap		
18.	Pemberian MP-ASI diberikan satu-persatu dengan memperhatikan bahwa makanan benar-benar dapat diterima oleh bayi		
19.	Memberikan MP-ASI pada anak bertahap dari tekstur yang encer		
20.	Makanan pendamping ASI yang diberikan terlalu dini untuk bayi akan berdampak buruk pada Kesehatannya.		

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang memiliki fungsi melengkapi data utama. Data ini berisikan tentang penggambaran secara umum tentang responden dari segi pendidikan responden, usia dan juga pekerjaan responden.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini memiliki sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu ibu yang memiliki anak usia dibawah dua tahun di Desa Cabai Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu kepala desa, aparat desa, dan petugas posyandu yang berkaitan dengan masalah yang peneliti tulis.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh bukti-bukti catatan tertulis yang didapat dari objek dan subjek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes dengan pengisian angket untuk ibu baduta sebagai sumber untuk memperoleh data pengetahuan awal dan pengetahuan akhir ibu setelah mengisi angket yang telah dibuat. Data tes diperoleh dari pretest dan posttest, yang diberikan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI. *Pretest* adalah tes yang dilakukan pada kelompok sebelum diberi perlakuan dan bertujuan untuk peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI. *Posttest* adalah tes yang dilakukan pada kelompok setelah diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah perlakuan dengan menggunakan metode penyuluhan.

Pada tes pertama, ibu diberikan angket untuk mengukur seberapa pengetahuan ibu tentang MP-ASI. Selanjutnya ibu diberikan perlakuan (penyuluhan). Kemudian terakhir di tes kembali menggunakan lembar kuesioner yang sama dengan tujuan mengukur kembali pengetahuan ibu tentang MPASI setelah penyuluhan.

### 2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku atau keadaan yang sebenarnya terjadi dilokasi penelitian sebagai salah satu alat dalam pengumpulan data.<sup>45</sup> Observasi dilakukan untuk menggali data tingkah

---

<sup>45</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 58.



laku ibu dalam pemberian MPASI kepada anaknya. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu: 1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. 2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pada penelitian ini pedoman observasi berupa daftar terkait proses pelaksanaan metode penyuluhan yang dilaksanakan kepada Ibu untuk menentukan dari pengetahuan mereka tentang masalah pengetahuan ibu tentang MP-ASI pada kelas eksperimen.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan selama proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto saat penyuluhan berlangsung, rekap angket hasil pengetahuan ibu pada sebelum perlakuan dan sesudah, jadwal kegiatan maupun rekap data desa yang dilihat untuk melengkapi laporan untuk berkas penelitian. Dokumentasi yang dijadikan dalam penelitian adalah saat peneliti melakukan penyuluhan kepada ibu tentang pengetahuan mereka tentang MP-ASI.

## **F. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data yaitu:

a. *Editing Data*

Editing dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan pengisian kuesioner, apakah setiap pernyataan sudah dijawab dengan benar.

b. *Coding*

Pada tahap ini sesuai dengan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data guna mengetahui dilakukan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Entry data*

Memasukan data kedalam computer dengan menggunakan aplikasi computer dalam bentuk master data.

d. *Tabulasi data*

Pada tahap ini dilakukan pemberian skor terhadap setiap jawaban responden kemudian memasukan data tersebut kedalam bentuk tabel. Data kemudian disajikan dalam bentuk angka (*numeric*) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

2. Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Sesuai penelitan ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data guna mengetahui persentase setiap variabel yang di teliti sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase

f = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah semua pertanyaan.

Data prestasi belajar matematika siswa berupa data pretest dan posttest. Teknik statistik yang digunakan yaitu rata-rata (mean), ragam (variansi), dan simpangan baku (standar deviasi). Analisis ini menggunakan teknik komputerisasi dengan program SPSS.

#### b. Analisis Statistik

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan adalah uji statistik. Melalui uji statistik ini, dapat digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis. Dalam statistik, teknik yang digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data adalah teknik t–test atau uji t.<sup>46</sup> dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah teknik t–test.

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah Independent Sample T Test. Independent Sample T Test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 83

menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI tepat melalui metode penyuluhan di Desa Cabai Patikalain.

Langkah-langkah uji Hipotesis Independent Sample t-test dengan SPSS 21.0 for windows: klik Analyze compare means selanjutnya Independent Sample t-test masukkan nilai Post Test pada kolom Dependent dan kelas pada factor selanjutnya akhiri perintah dengan klik OK.

Hal ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara metode penyuluhan di Desa Cabai Patikalain, terhadap peningkatan pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI tepat. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada peningkatan pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI tepat melalui metode penyuluhan di Desa Cabai Patikalain

Ha : ada peningkatan pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI tepat melalui metode penyuluhan di Desa Cabai Patikalain

Sebagai uji prasyarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data yang akan dianalisis. Namun peneliti juga melakukan uji homogenitas pada tahap pra penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian eksperimen.

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Pertama kali yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari suatu hal yang dianggap menarik sehingga dapat dijadikan penelitian. Setelah mendapatkan hal yang dianggap menarik tersebut, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan membuat rancangan untuk proposal.
  - b. Peneliti menyerahkan proposal skripsinya kepada tim yang terkait dengan bagian skripsi agar mendapatkan persetujuan.
  - c. Setelah mendapatkan persetujuan maka yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah mengadakan seminar.
2. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengadakan seminar proposal skripsi yang telah dibuat.
  - b. Meminta izin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar dapat melakukan penelitian.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
  - d. Mempersiapkan apa-apa saja hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan riset di Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan.
  - b. Melakukan observasi dengan melihat secara langsung ke posyandu.
  - c. Melakukan wawancara dengan ibu.
  - d. Mengumpulkan kemudian mengolah data dan informasi yang telah

didapatkan saat penelitian berlangsung.

e. Mengolah dan menganalisa data dan informasi yang telah di dapatkan.

f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan Laporan

a. Penyusunan laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dituangkan kedalam bentuk skripsi, sebagaimana penyusunan skripsi yang telah ditentukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing I, II, III.

c. Laporan segera diajukan ke dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.